

Pemanfaatan Qris Pada Wirausahawan Wanita Guna Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Utilization of Qris in Women Entrepreneurs to Improve the Family Economy

Lintang cahya kusuma^{1*}

1 Universitas: Nahdlatul Ulama Sidoarjo

* lintangcahyakusuma@gmail.com

ABSTRACT

In recent times, the development of digital technology has occurred very rapidly, including in the payment system. People as consumers are getting used to using digital payments. Entrepreneurs are hereby required to be able to facilitate the transaction process. However, not all entrepreneurs can quickly follow the trend of using digital payments. Therefore, the purpose of this research is to analyze how female entrepreneurs can improve the family economy through the use of Qris. This paper uses a qualitative research method, where this descriptive quantitative research method takes reference sources from books, as well as the internet. By using logistic regression analysis, it is known that based on simultaneous hypothesis testing, it is concluded that there is at least one independent variable that has a significant effect on the interest of women entrepreneurs in using QRIS services as a means of digital payment.

Keywords: *Qris, Entrepreneur, Technology.*

ABSTRAK

Dalam beberapa waktu terakhir, perkembangan teknologi digital terjadi sangat pesat termasuk dalam sistem pembayaran. Masyarakat sebagai konsumen mulai terbiasa menggunakan pembayaran digital. Para wirausahawan dengan ini dituntut untuk mampu memfasilitasi proses transaksi tersebut. Namun, tidak semua wirausahawan dapat secara cepat mengikuti trend penggunaan pembayaran digital. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana wirausahawan wanita dapat meningkatkan ekonomi keluarga lewat pemanfaatan Qris. Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian kuantitatif deskriptif ini mengambil sumber referensi dari buku, maupun internet. Dengan menggunakan analisis regresi logistik diketahui bahwa berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan disimpulkan bahwa terdapat setidaknya satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap minat wanita pengusaha dalam menggunakan layanan QRIS sebagai digital payer.

Kata kunci: Qris, Wirausahawan, Teknologi.

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, teknologi digital telah menjadi norma baru dalam bisnis dan keuangan, yang mengarah pada perluasan kegiatan yang semakin pesat di kedua sektor tersebut (Acosta et al., 2018; Berger, 2019). Pemanfaatan teknologi diyakini dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan suatu unit bisnis (Anjum, 2018; Maroufkhani et al., 2020; Rahayu & Day, 2016). Salah satu jenis disrupsi teknologi yang akhir-akhir ini menjadi tren adalah pembayaran digital. Dengan digitalisasi sistem pembayaran, inovasi digital bertujuan untuk memungkinkan 83,1 juta orang mengakses perbankan dan 62,9 juta UKM mengakses ekonomi dan sumber keuangan formal secara berkelanjutan (Bank Indonesia, 2019).¹

Akses keuangan digital bertujuan untuk menciptakan inklusi keuangan karena akses keuangan dan investasi lebih mudah, sehingga mendukung perluasan kegiatan UMKM (Shofawati, 2019). Hingga 75% responden Indonesia terutama menggunakan pembayaran digital seperti OVO e-wallet dalam tiga bulan terakhir, diikuti oleh kartu debit atau kredit, menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen sudah terbiasa dengan pembayaran digital.

Mempertimbangkan prospek pertumbuhan sistem pembayaran digital, dalam hal ini uang elektronik, dan keterbatasan akses pengusaha terhadap keuangan dan inklusi keuangan, penting untuk menyelidiki lebih lanjut keberadaan keuangan digital di kalangan pengusaha perempuan. Karena sebab itu, pada artikel ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana Qris dapat berkontribusi dalam meningkatkan keuangan keluarga pengusaha wanita.²

¹ Taylor, P. T. (1995). Understanding information technology usage: a test of competing models, *Information Systems Research* 6(2), pp. 144–176

² Banda Saputri Oktoviana. 17 (2), 2020. Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital.

Ghozi, Saiful, Ramli, dan Asri Setiari. (2018). Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jenis Bank: Penerapan Model Regresi Logistik Biner (Studi Kasus Pada Bank BRI Cabang Balikpapan). *Media Statistika*, 11 (1), 17 – 26.

Widowati Niken, Moch Khusaeni. 2022.01.1.01. ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL QRIS PADA UMKM BERDASARKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Ramida, Mustari, Muhammad Dinar, Tuti Supatminingsih, Nurdiana. 3(1) (Juni, 2022). Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

J.Mokalu Benedicta. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016. PEREMPUAN BERWIRAUSAHA

Dengan QRIS, perusahaan khususnya pengusaha dapat dengan mudah menerima pembayaran elektronik. Saat menggunakan kode QR, pelanggan cukup memindai kode menggunakan aplikasi pembayaran digital di ponsel mereka dan transaksi selesai dalam hitungan detik. Ini memudahkan pengusaha untuk menerima pembayaran dari pelanggan tanpa perangkat POS atau terminal pembayaran yang mahal. Di perusahaan, setiap penghematan biaya adalah penting. Dengan layanan QRIS, kontraktor dapat mengurangi biaya transaksi dengan meniadakan kebutuhan untuk menggunakan mesin EDC (Electronic Data Capture) atau terminal pembayaran lainnya yang memerlukan sewa dan pembayaran khusus transaksi. QRIS menggunakan teknologi yang lebih sederhana dan biaya transaksi yang lebih rendah, sehingga menguntungkan pengusaha dalam hal efisiensi biaya.

QRIS, metode pembayaran yang inovatif, dapat membantu meningkatkan daya saing pengusaha. Dengan menerima pembayaran elektronik melalui QRIS, pemilik bisnis dapat menjangkau lebih banyak pelanggan menggunakan pembayaran digital. Hal ini dapat memperluas bisnis mereka dan mendukung pertumbuhan bisnis.

BAHAN DAN METODE

“Dampak implementasi QRIS terhadap usaha kecil dan menengah (UKM): Studi kasus di Indonesia” Makalah ini mengkaji dampak penerapan QRIS terhadap UMKM di Indonesia. Kajian ini dapat menggambarkan perubahan efisiensi transaksi, biaya operasional dan pertumbuhan bisnis UKM setelah penerapan QRIS. “Penerimaan konsumen dan penggunaan QRIS dalam pembayaran borongan: "Studi di Perkotaan" Artikel ini berfokus pada bagaimana konsumen menerima dan menggunakan metode pembayaran QRIS dalam pembayaran massal. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang preferensi konsumen terhadap metode pembayaran QRIS, faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan, dan manfaat penggunaan QRIS.

Penggunaan QRIS oleh pengusaha perempuan juga dapat melibatkan mereka dalam ekosistem pembayaran digital yang terus berkembang. Dengan berpartisipasi dalam tren digitalisasi, pengusaha perempuan dapat memperkuat posisi mereka dalam ekonomi, memperoleh peluang lebih besar, dan lebih dikenal di dunia bisnis. Dalam studi yang mendukung hipotesis ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari pengusaha wanita yang

menggunakan QRIS, menganalisis peningkatan pendapatan keluarga sebelum dan sesudah menggunakan QRIS, dan mewawancarai mereka untuk mendapatkan gambaran tentang manfaat yang mereka dapatkan dari penggunaan QRIS di perusahaan Anda.

Ada 46 responden dalam penelitian ini. Responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan apapun. Adapun pertanyaannya yaitu :

1. apa dampak yang dirasakan wirausaha wanita guna meningkatkan ekonomi keluarga
2. bagaimana cara qris membantu wirausahawan muda dalam peningkatan ekonomi
3. apakah Qris memiliki kekurangan tersendiri dalam peningkatan ekonomi keluarga
4. bagaimana qris dapat mempengaruhi wirausahawan wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga
5. keunggulan yang ada pada qris

Regresi logistik adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen biner (dikotomik) dan satu atau lebih variabel independen. Regresi logistik digunakan ketika variabel dependen memiliki dua kemungkinan kategori atau nilai, mis. misalnya "ya" atau "tidak", "sukses" atau "gagal", "1" atau "0", dll. Tujuan utama dari regresi logistik adalah untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel independen berdasarkan variabel independen.

Kumpulkan data yang cocok untuk analisis regresi logistik. Pastikan bahwa variabel dependen yang diukur dalam bentuk biner dan variabel independen yang relevan ditangkap. Selanjutnya, lakukan pembersihan data dan pemrosesan variabel sesuai kebutuhan. Pilih variabel independen untuk dimasukkan dalam model regresi logistik. Variabel independen harus memiliki hubungan yang wajar dengan variabel dependen. Pilih juga metode input, backward atau forward untuk memasukkan variabel independen ke dalam model. Gunakan metode kemungkinan maksimum untuk mengestimasi parameter model regresi logistik. Tujuannya adalah untuk membuat persamaan logistik yang memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen berdasarkan variabel independen. Gunakan model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen berdasarkan nilai baru dari

variabel independen. Anda kemudian memvalidasi model terhadap data yang tidak digunakan dalam pembuatan model.

Uji univariat dilakukan apabila hasil uji parametrik secara serentak memutuskan untuk menolak H_0 , yang berarti bahwa pada uji wald terdapat paling sedikit satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam wawancara, 46 responden menjawab wawancara penelitian, nilai Cox & Snell R^2 adalah 0,495, yang berarti bahwa semua variabel independen menjelaskan 49,50% variasi variabel dependen dan sisanya 50,50% menjelaskan variabel lain tidak dipertimbangkan dalam model. Interpretasi yang sama berlaku untuk nilai R^2 Nagelkerke sebesar 0,725 yang berarti bahwa variabel independen (persepsi kenyamanan, kepercayaan, manfaat dan risiko) sebesar 72,50% dari variasi variabel dependen. sisanya sebesar 27,50% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

³ J.Mokalu Benedicta. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016. PEREMPUAN BERWIRAUSAHA MENGENTAS EKONOMI KELUARGA.

Alfalah Rifqi Hutagalung, Pinondang Nainggolan, Pawer Darasa Panjaitan. Vol. 3 No. 2 Nov 2021. ANALISIS PERBANDINGAN KEBERHASILAN UMKM SEBELUM DAN SAAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI KOTA PEMATANGSIANTAR.

Aulia Syafira Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho, Khresna Bayu Sangka. Volume 7 Nomor 1 (2021). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM BINAAN BANK INDONESIA KPW SOLO.

Ayu Silfira Ningsi P, Suhairi. Vol. 2 No. 4 Oktober 2022. Membangun Industri Kreatif Usaha Umkm Berbasis Literasi Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Pemerintah Kota Tanjungbalai.

Nurhapsari Risma, Erlinda Sholihah. Vol. 18 No. 2 (2022). Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City's traditional market.

Venkatesh, V. et al., (2003). User acceptance of information technology: Towards a unified view. MIS Quarterly. 27(3), 425- 478.

Tabel 1. Tingkat Motivasi Wirausahawan Wanita

No	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Rendah	5	5,00
2.	Sedang	15	15,00
3.	Tinggi	80	80,00
Jumlah		100	100,00

Sumber: Analisis Data Primer (2022)

Pengujian hipotesis secara simultan

Variabel pengguna memiliki nilai tanda tangan. = 0,614, maka variabel kepercayaan yang diamati memiliki nilai signifikansi. = 0,604 dan variabel persepsi risiko memiliki nilai Sig. = 0,385 atau lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka diputuskan menerima H0. Bisa diartikan seperti ini:

Dengan layanan QRIS, pengusaha dapat menjangkau lebih banyak pelanggan, terutama yang menggunakan pembayaran digital. Di era digital dan dengan mobilitas tinggi, pelanggan menginginkan kenyamanan dan kemudahan saat membayar. Dengan menerima pembayaran melalui QRIS, pemilik bisnis dapat menargetkan basis pelanggan yang lebih luas, termasuk yang tidak memiliki uang tunai atau kartu kredit. Penggunaan QRIS menawarkan tingkat keamanan yang lebih tinggi untuk bertransaksi. Transaksi dengan kode QR dilakukan langsung antara pelanggan dan pengusaha melalui aplikasi pembayaran digital terkait. Ini mengurangi risiko pembayaran hilang atau disalahgunakan. Peningkatan kepercayaan konsumen terhadap metode pembayaran yang aman dapat membantu membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan meningkatkan reputasi bisnis. Implementasi QRIS menunjukkan bahwa pengusaha berada di garis depan tren teknologi dan pembayaran digital. Hal ini dapat membantu menciptakan citra perusahaan yang modern, inovatif dan siap menghadapi tantangan era digital. Dalam beberapa hal, penggunaan QRIS dapat menjadi daya tarik tambahan bagi pelanggan yang menginginkan pengalaman berbelanja yang lebih modern dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

QRIS menawarkan pengusaha wanita peluang untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam pembayaran. Dengan menerima pembayaran secara elektronik melalui QRIS, pemilik bisnis dapat memperluas basis pelanggan mereka, mengurangi biaya transaksi dan mempercepat transaksi. Penggunaan QRIS dapat membantu pengusaha wanita mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik. Dengan menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya dihabiskan untuk mengelola pembayaran tunai, pengusaha perempuan dapat berfokus pada pengembangan produk, pemasaran, dan peningkatan produktivitas bisnis. QRIS memberikan kesempatan kepada pengusaha perempuan untuk berpartisipasi dalam ekosistem pembayaran digital yang terus berkembang. Memanfaatkan tren digitalisasi, pengusaha perempuan dapat mengembangkan bisnisnya, meningkatkan pendapatannya, dan memperkuat posisinya dalam perekonomian. Dengan diperkenalkannya QRIS, pengusaha wanita dapat meraih lebih banyak keuntungan finansial bagi keluarganya. Penggunaan QRIS dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan menekan biaya transaksi, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan dan keuntungan.⁴

⁴ Nurhapsari Risma, Erlinda Sholihah. Vol. 18 No. 2 (2022). Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City's traditional market.

Venkatesh, V. et al., (2003). User acceptance of information technology: Towards a unified view. *MIS Quarterly*. 27(3), 425- 478.

Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: Integrating control, intrinsic motivation, and emotion into the technology acceptance model. *Information Systems Research*. 11(4), 342- 365.

Taylor, P. T. (1995). Understanding information technology usage: a test of competing models, *Information Systems Research* 6(2), pp. 144–176

Taherdoost, H. (2018). A review of technology acceptance and adoption models and theories, *Procedia Manufacturing*, Volume 22, Pages 960-967, ISSN: 2351- 9789, doi: 10.1016/j.promfg.2018.03.1- 37.

DAFTAR PUSTAKA

- Banda Saputri Oktoviana. 17 (2), 2020. Preferensi konsumen dalam menggunakan quick response code indonesia standard (qris) sebagai alat pembayaran digital.
- Ghozi, Saiful, Ramli, dan Asri Setiarini. (2018). Analisis Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jenis Bank: Penerapan Model Regresi Logistik Biner (Studi Kasus Pada Bank BRI Cabang Balikpapan). *Media Statistika*, 11 (1), 17 – 26.
- Widowati Niken, Moch Khusaeni. 2022.01.1.01. ADOPSI PEMBAYARAN DIGITAL QRIS PADA UMKM BERDASARKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL
- Ramida, Mustari, Muhammad Dinar, Tuti Supatminingsih, Nurdiana. 3(1) (Juni, 2022). Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.
- J.Mokalu Benedicta. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016. PEREMPUAN BERWIRAUSAHA MENGENTAS EKONOMI KELUARGA.
- Alfalah Rifqi Hutagalung, Pinondang Nainggolan, Pawan Darasa Panjaitan. Vol. 3 No. 2 Nov 2021. ANALISIS PERBANDINGAN KEBERHASILAN UMKM SEBELUM DAN SAAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI KOTA PEMATANGSIANTAR.
- Aulia Syafira Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho, Khresna Bayu Sangka. Volume 7 Nomor 1 (2021). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) PADA PELAKU UMKM BINAAN BANK INDONESIA KPW SOLO.
- Ayu Silfira Ningsi P, Suhairi. Vol. 2 No. 4 Oktober 2022. Membangun Industri Kreatif Usaha Umkm Berbasis Literasi Digital Terhadap Peningkatan Ekonomi Pemerintah Kota Tanjungbalai.
- Nurhapsari Risma, Erlinda Sholihah. Vol. 18 No. 2 (2022). Analysis of the factors of intention to use QRIS for MSMEs in Semarang City's traditional market.
- Venkatesh, V. et al., (2003). User acceptance of information technology: Towards a unified view. *MIS Quarterly*. 27(3), 425- 478.
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: Integrating control, intrinsic motivation, and emotion into the technology acceptance model. *Information Systems Research*. 11(4), 342- 365.
- Taylor, P. T. (1995). Understanding information technology usage: a test of competing models, *Information Systems Research* 6(2), pp. 144–176
- Taherdoost, H. (2018). A review of technology acceptance and adoption models and theories, *Procedia Manufacturing*, Volume 22, Pages 960-967, ISSN: 2351- 9789, doi: 10.1016/j.promfg.2018.03.1- 37.